

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, berikut adalah kesimpulan yang menjawab rumusan masalah di atas:

1. Motivasi dan Tantangan Wanita Melaksanakan Profesinya Sebagai Guru:

Wanita yang memilih menjadi guru sering kali didorong oleh cinta mereka terhadap proses mengajar dan mendidik. Mereka melihat pengajaran sebagai panggilan dan menemukan kepuasan pribadi serta profesional dalam membentuk hubungan yang mendalam dengan siswa. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat juga menjadi motivasi penting, karena mereka melihat peran guru sebagai kunci dalam membangun masa depan yang lebih baik.

Guru wanita di Kota Serang, Banten, juga menghadapi tantangan kompleks yang melibatkan konflik peran ganda antara tanggung jawab profesional dan domestik. Beban kerja yang berat, peran ganda sebagai pendidik dan ibu rumah tangga, serta

kesejahteraan finansial yang tidak selalu memadai menjadi faktor utama yang memperburuk konflik ini.

2. Implementasi Guru Wanita Bagi Ketahanan Keluarga di SMA Kota Serang, Banten:

Guru wanita sering menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan tuntutan profesional dan kehidupan keluarga. Beban kerja yang tinggi dan waktu yang terbatas dapat mengganggu kualitas interaksi keluarga dan menyebabkan stres. Meskipun beberapa guru berhasil mengelola waktu dengan baik melalui jadwal terstruktur dan dukungan keluarga yang kuat, tantangan seperti jam kerja panjang dan tanggung jawab tambahan tetap mengurangi waktu bersama keluarga. Dukungan seperti fleksibilitas jadwal dan layanan penitipan anak sangat dibutuhkan untuk membantu mereka mencapai keseimbangan yang lebih baik.

Selain itu, guru wanita berperan penting dalam stabilitas ekonomi keluarga. Pendapatan dari profesi guru membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, menabung, dan berinvestasi, yang meningkatkan stabilitas keuangan. Penghasilan yang stabil

memungkinkan perencanaan keuangan yang matang untuk pendidikan anak, kesehatan, dan kebutuhan darurat, menciptakan keamanan finansial. Meskipun mereka membawa banyak manfaat bagi keluarga dan ekonomi rumah tangga, tekanan akademis dan kurangnya waktu bersama keluarga bisa berdampak negatif pada hubungan emosional dan meningkatkan stres rumah tangga. Oleh karena itu, penting bagi sistem pendidikan dan masyarakat untuk mendukung guru wanita dalam upaya mereka mencapai keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi.

3. Pandangan Islam Terhadap Wanita Karir Guru SMA di Kota Serang, Banten:

Pandangan Islam terhadap peran wanita dalam pengembangan karier guru menekankan pentingnya keseimbangan, tanggung jawab, dan penekanan pada prinsip-prinsip moral dalam setiap aspek kehidupan. Islam mengakui hak wanita untuk bekerja selama tidak melanggar prinsip-prinsip agama, dengan penekanan pada peran wanita dalam mendukung rumah tangga dan memberikan kontribusi positif dalam masyarakat.

B. Implikasi Penelitian

Secara keseluruhan, keputusan wanita untuk menjadi guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Serang, Banten, didorong oleh motivasi pribadi, stabilitas ekonomi, dan peluang pengembangan profesional. Namun, mereka juga menghadapi tantangan besar seperti waktu yang terbatas, ekspektasi sosial, dan tekanan administratif. Dukungan dari institusi dan keluarga, manajemen waktu yang baik, dan jaringan dukungan yang kuat adalah kunci untuk mengatasi tantangan ini. Pandangan Islam di Banten mendukung kontribusi wanita dalam karier selama sejalan dengan nilai-nilai moral dan etika Islam.

C. Saran

Berdasarkan penelitian tentang dinamika wanita karir perspektif hukum islam kajian terhadap guru sekolah menengah atas di Kota Serang, Banten terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dalam menyusun penelitian ini, penulis mengakui masih adanya keterbatasan dan kekurangan, terlebih dalam pengumpulan sumber data yang hanya mengandalkan penelitian

kepuustakaan, kuisinoer, wawancara dan dokumentasi. Penulis berharap untuk penelitian selanjutnya dapat melibatkan peranan data pendukung lainnya sehingga hasilnya menjadi lebih akurat.

2. Bagi Guru

Guru menjadi lokomotif utama bagi keberlangsungan implementasi nilai-nilai Pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai tujuan yang hendak diwujudkan oleh negara, yang termaktub dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat. Tujuan tersebut menggambarkan sebuah cita-cita luhur serta harapan negara dalam membangun sumber daya manusia yang unggul guna tercapainya kehidupan yang adil, makmur, dan sejahtera. Upaya yang telah dan akan terus dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan dalam berbagai jalur, jenjang dan jenis Pendidikan, agar terciptanya generasi bangsa yang mampu menjawab tantangan zaman yang semakin heroik.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat yang hendak mencerdaskan anak-anaknya tentu melibatkan seorang guru dilembaga Pendidikan tidak terlepas dari guru wanita yang sangat mencintai dan memahami

realitas kehidupan, maka dianggap tepat bagi Masyarakat untuk mendukung keberlangsung Pendidikan terlepas siapapun yang menjadi guru, poin pentingnya adalah mereka yang mampu dan bersikap proporsional untuk mewujudkan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.